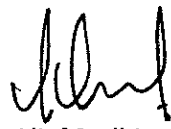
	MENGHITUNG TETESAN INFUS		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.062	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Menghitung tetesan infus adalah tata cara melakukan penghitungan tetesan infus sesuai program terapi.</li><li>– Faktor tetes atau <i>drop factor</i> adalah jumlah tetes yang dibutuhkan untuk menghabiskan 1 mililiter (ml) cairan.</li><li>– Ada dua ukuran umum untuk faktor tetes, yaitu 15 tetes per ml dan 20 tetes per ml. Faktor tetes 15 digunakan untuk cairan dengan kepadatan lebih tinggi daripada air, seperti darah atau albumin. Sedangkan faktor tetes 20 digunakan untuk cairan dengan kepadatan sama dengan air, seperti kebanyakan terapi intravena atau obat yang dilarutkan dengan saline.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan petugas dalam melakukan penghitungan kecepatan infus untuk mencegah terjadinya kolaps kardiovaskuler dan sirkulasi pada pasien dehidrasi dan syok.</li><li>– Sebagai acuan petugas dalam melakukan penghitungan kecepatan infus untuk mencegah ketidaktepatan pemberian infus.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>Petugas menyiapkan alat :<ol style="list-style-type: none"><li>Kertas dan alat tulis</li><li>Jam dengan jarum detik</li><li>Kalkulator</li></ol></li><li>Pelaksanaan :<ol style="list-style-type: none"><li>Petugas membaca program dokter dan ikut “delapan benar” untuk memastikan larutan dan instruksi yang benar.</li><li>Petugas memastikan kalibrasi dalam tetes permililiter dari infus set (sesuaipetunjuk pada kemasan) :<ol style="list-style-type: none"><li>Tetes mikro (mikro drip) :<div>Faktor tetes mikro digunakan apabila set infus yang digunakan</div></li></ol></li></ol></li></ol>		

**TERKENDALI**

## MENGHITUNG TETESAN INFUS

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.062

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

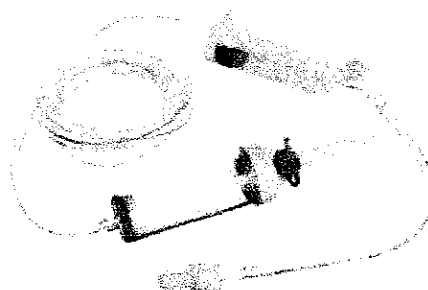
adalah set infus yang kecil untuk pasien dengan pembuluh darah yang kecil, misalnya anak-anak.



1 ml = 60 tetes selang mikrodrip juga di sebut selang pediatrik, umumnya 60 tetes dan di gunakan bila pemberian volume kecil atau volume dalam jumlah yang sangat tepat

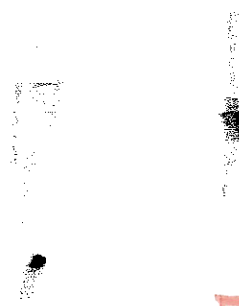
### 2) Tetesan makro ( makrodrip ) :

Faktor tetes makro digunakan pada pasien dengan pembuluh darah besar, yang dalam hal ini merupakan orang dewasa. Faktor tetes makro adalah 20 tetes.



### 3) Set transfusi

Set transfusi digunakan untuk darah, atau cairan yang memiliki densitas yang jauh lebih besar daripada air (misalnya infus albumin). Faktor tetes untuk set transfusi adalah 15 tetes.



**TERKENDALI**

## MENGHITUNG TETESAN INFUS

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.062

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

4) Pilih salah satu rumus :

a) Rumus tetesan infus berdasarkan faktor tetes :

$$\text{Tetes Per Menit (MPM)} = \frac{\text{Jumlah cairan} \times \text{faktor tetes}}{\text{Jumlah jam} \times 60 \text{ menit}}$$

b) Rumus tetesan infus berdasarkan millimeter per menit (MPM)

$$\text{Milimeter Per Menit (MPM)} = \frac{\text{Jumlah Cairan}}{\text{Jumlah Jam} \times 60}$$

- c. Petugas mencuci tangan 6 langkah.
- d. Petugas mengidentifikasi pasien dengan benar.
- e. Petugas mendekatkan alat ke dekat pasien.
- f. Petugas menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan.
- g. Petugas menanyakan kesiapan dan meminta kerjasama pasien.
- h. Petugas mengatur posisi pasien (tempat tusukan infus terlihat jelas).
- i. Petugas mengatur kecepatan aliran dengan menghitung tetesan pada bilik drip selama 1 menit dengan jam, kemudian mengatur klem pengatur untuk menaikkan atau menurunkan kecepatan infus, dan memeriksa kecepatan tetesan infuse ini tiap jam.
- j. Petugas melakukan evaluasi tindakan.
- k. Petugas merapikan pasien dan lingkungan.
- l. Petugas mencuci tangan 6 langkah.
- m. Petugas mendokumentasikan kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.

### Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Instalasi Bedah Sentral
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif

**TERKENDALI**